

ABSTRAK

Ai Dian Siti Nurjanah : *Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Dalam Perspektif P3A Kabupaten Tasikmalaya (Studi Deskriptif Di Dinas Sosial PPKB P3A Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat)*

Perempuan dan anak merupakan kelompok yang rentan mengalami diskriminasi, marginalisasi, dan kekerasan dalam berbagai aspek. Realitas tersebut menjadi kekhawatiran bagi pemerintah dan masyarakat karena perempuan dan anak merupakan modal awal agar dapat tercipta negara yang maju dan berkembang. Maka dari itu Dinas Sosial PPKB P3A Kabupaten Tasikmalaya memiliki bidang khusus dalam upaya memberdayakan perempuan dan anak di Kabupaten Tasikmalaya yaitu P3A dengan memiliki program PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga) dan KLA (Kabupaten Layak Anak) agar dapat menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas agar dapat berdaya saing di masa yang mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis program yang telah dijalankan oleh P3A Kab.Tasikmalaya dalam konteks pemberdayaan perempuan dan anak, mendeskripsikan secara rinci bagaimana program pemberdayaan perempuan dan anak yang dilakukan oleh P3A Kab.Tasikmalaya dan mengetahui keberhasilan P3A Kab.Tasikmalaya dalam memberdayakan perempuan dan anak.

Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan dari Jim Ife bahwa pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan menjelaskan program pemberdayaan perempuan dan anak. Data yang dikumpulkan berupa observasi yang dilakukan di Dinas Sosial PPKB P3A Kab.Tasikmalaya, serta wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait, baik Kepala Bidang P3A Kab.Tasikmalaya, pendamping lapangan PEKKA, penanggung jawab program KLA, dengan disertai hasil dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program PEKKA dan KLA berperan efektif, karena pelaksanaannya sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan program ada beberapa tantangan yang dihadapi namun tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap PEKKA maupun KLA karena dapat diatasi dengan baik. Tingkat keberhasilan program PEKKA dan KLA dapat dikatakan cukup berhasil dan efektif, terlihat dari tercapainya tujuan program, serta dampak positif yang dirasakan oleh anggota kelompok PEKKA dan KLA

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Perempuan Kepala Keluarga, Kabupaten Layak Anak*